

**PENGELOLAAN KAWASAN
WISATA PEMANDIAN SUBAN AIR PANAS
(Studi Kasus: Kelurahan Talangulu Kecamatan Curup
Timur Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu)**

SKRIPSI



Oleh
UNIVERSITAS ANDALAS
YONA ADHANI ABDILLAH
BP. 1210823020

Pembimbing:

1. Dr. Yevita Nurti S.Sos, M.Si
2. Dr. Syahrizal M.Si

**JURUSAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2016**

INTISARI

Yona Adhani Abdillah. 1201823020. Pengelolaan Kawasan Wisata Pemandian Suban Air Panas. Kelurahan Talangulu, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Propinsi, Bengkulu. Pembimbing I Dr. Yevita Nurti, S.Sos. M.Si. pembimbing II Dr. Syahrizal, M.Si. Jurusan Antopologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Kawasan wisata Pemandian Suban Air Panas ini sangat potensial untuk dikembangkan sebagai tujuan wisata. Karena pengunjung tidak hanya menikmati air panas yang bersumber dari pegunungan tapi, pengunjung juga bias memanjakan mata dengan melihat keindahan lain seperti air terjun, cagar budaya makam *tri sakti* dan lain sebagainya. Dengan banyaknya potensi yang dimiliki kawasan wisata pemandian Suban Air Panas seharusnya dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Namun sampai sekarang peneliti melihat tidak ada perkembangan dalam manajemen pengelolaannya seperti masih ada biaya-biaya tambahan didalam kawasan Pemandian Suban Air Panas dan peran keluarga sangat kental didalam pengelolaan kawasan wisata tersebut. Hal ini membuat terjadinya penurunan pengunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan objek wisata Pemandian Suban Air Panas dan mendeskripsikan peran keluarga dalam pengelolaan kawasan wisata Pemandian Suban Air Panas.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara mendalam. Sedangkan pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan secara sengaja dimanain forman dipilih berdasarkan maksud dan tujuan penelitian. Informan dibagi kedalam dua jenis yaitu informan kunci dan informan biasa. informasi kunci dalam penelitian ini adalah kepala dinas pariwisata, pemilik lahan keluarga di kawasan wisata dan juru kunci kawasan pemandian Suban Air Panas. Sedangkan informan biasa adalah informan yang memiliki pengetahuan dasar tentang kawasan wisata pemandian suban air panas, seperti pengunjung yang pernah mengunjungi kawasan wisata Pemandian Suban Air Panas khususnya masyarakat Curup dan anggota masyarakat yang berada di sekitar kawasan wisata yang dianggap cocok terkait dengan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan : Bahwa pengelolaan di kawasan wisata Pemandian Suban Air Panas melibatkan dua aktor yaitu Pemerintah dan masyarakat. masyarakat disini adalah orang yang memiliki lahan dikawasan wisata dan masih ada hubungan keluarga luas. Kedua pihak ini memiliki perbedaan didalam pengelolaan. Sehingga berdampak pada kawasan wisata itu sendiri. Peran keluarga luas juga sangat mendominasi. Dimana masing-masing pihak ingin memperoleh keuntungan tanpa mempertimbangkan manfaat dan akibat dari yang ditimbulkan.

Kata Kunci: pariwisata, pengelolaan, keluarga luas

ABSTRACT

Yona Adhani Abdillah. 1201823020. The management of the tourist area of the baths Splinter of hot water. The Village Talangulu, District Curup Rejang Lebong Regency, East Province, Bengkulu. Supervisor I Dr. Yevita Nurti S. Sos, M.Si. Supervisor II, Dr. Syahrizal, M.Si. Department Of Antopologi. Faculty of social and political science.

The tourist area of the baths Splinter hot water is very potential for evolved as a tourist destination. Because visitors are not only enjoying the hot water sourced from the mountains but, visitors can also indulge the eye with another beauty like a waterfall, the heritage the Tomb *tri sakti*, and others. With so many potential tourist area for bathing hot water could Splinter attracts tourists to visit. But until now researchers see no development in the management of the operations as there are still additional costs in the area of the baths Splinter hot water and the role of the family was very thick in the management of the tourist areas. This makes the decline of visitors. This research aims to know the management of tourist attractions Bath Splinter hot water and describes the role of the family in the management of the tourist area of the baths Splinter of hot water.

This study uses qualitative methods of data collection techniques with observation and in-depth interviews. While the selection of informants is done by means of purposive sampling, namely the selection of the informant intentionally where informants selected based on the purpose and goals of research. Informants is divided into two types namely key informant and the informant. key information in this research is the head of the tourism agency, landlord families in the tourist and bathing area gatekeeper Splinter of hot water. While the informant was the informant who has a basic knowledge of the tourist area of the baths of hot water, such as a splinter of visitors who visited the tourist Bathing hot water particularly Splinter Curup, and members of the public who were in the vicinity of a tourist area that is considered suitable-related research.

The results showed: that the management in the tourist area of the baths Splinter hot water involves two actors, namely the Government and society. the community here is people who have come within the land tour and there are still vast family relationship. Both these parties have differences in management. So the impact on the tourist area itself. The role of the extended family are also very dominate. Where each Party want to earn profits without considering the benefits and consequences of this may cause.

Keywords: tourism, management, extended family.